

**KONGSI KEMATIAN HIMPUNAN TJINTA TEMAN
PADA KOMUNITAS MASYARAKAT TIONGHOA
KOTA PADANG 1998-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora Pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

Oleh :
Rivaldo
1610712028



Dosen Pembimbing :
Dr. Lindayanti, M.Hum

**Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya**

Universitas Andalas

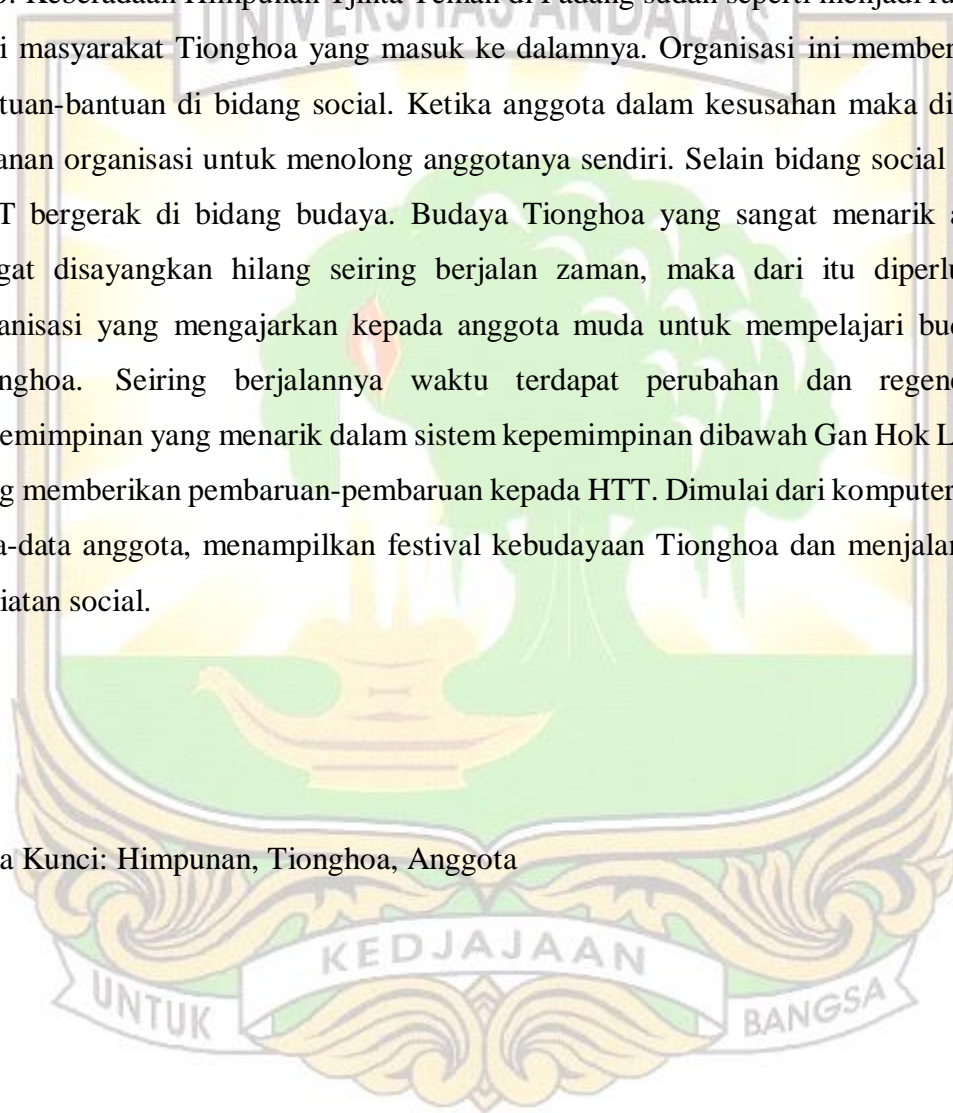
Padang

2020

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Kongsí Kematian Himpunan Tjinta Teman tahun 1998-2019. Latar belakang penelitian adalah karena eksistensi etnis Tionghoa yang di Kota Padang. Keberaan etnis Tionghoa di nampakkan dari organisasi yang dibentuknya. Terdapat 2 jenis organisasi yang mereka bentuk. Ada organisasi besar seperti HBT dan HTT, selain itu organisasi kecil seperti perkumpulan keluarga Gho. Keberadaan Himpunan Tjinta Teman di Padang sudah seperti menjadi rumah bagi masyarakat Tionghoa yang masuk ke dalamnya. Organisasi ini memberikan bantuan-bantuan di bidang social. Ketika anggota dalam kesusahan maka disana peranan organisasi untuk menolong anggotanya sendiri. Selain bidang social juga HTT bergerak di bidang budaya. Budaya Tionghoa yang sangat menarik akan sangat disayangkan hilang seiring berjalan zaman, maka dari itu diperlukan organisasi yang mengajarkan kepada anggota muda untuk mempelajari budaya Tionghoa. Seiring berjalannya waktu terdapat perubahan dan regenerasi kepemimpinan yang menarik dalam sistem kepemimpinan dibawah Gan Hok Liong yang memberikan pembaruan-pembaruan kepada HTT. Dimulai dari komputerasi data-data anggota, menampilkan festival kebudayaan Tionghoa dan menjalankan kegiatan social.

Kata Kunci: Himpunan, Tionghoa, Anggota



ABSTRACT

This study discusses the Association of Friends of Friends of the Death Association 1998-2019. The research background is because of the existence of Chinese ethnic in Padang City. The existence of Chinese ethnicity can be seen from the organization he formed. There are 2 types of organizations that they form. There are big organizations like HBT and HTT, apart from smaller organizations like the Gho family association. The existence of the Tjinta Teman Association in Padang is like being a home for the Chinese community who have entered it. This organization provides assistance in the social field. When members are in distress, there is the role of the organization to help its own members. Apart from the social sector, HTT is also engaged in the cultural sector. The very interesting Chinese culture will sadly disappear over time, therefore an organization that teaches young members to learn Chinese culture is needed. Over time there have been interesting changes and regeneration of leadership in the leadership system under Gan Hok Liong who provided reforms to HTT. Starting from the computerization of member data, presenting Chinese cultural festivals and carrying out social activities.

Keywords: Association, Chinese, Members

